



**SUARA  
PASURUAN**

▪ KREATIF  
▪ DINAMIS  
▪ ASPIRATIF

**BerAKHLAK**  
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga  
melayani  
bangsa**



## Jemaris, Pemkot dan Pemkab Pasuruan Sepakat Ajak Masyarakat Perhatikan Sanitasi dan Air Bersih



No image

**Kamis, 8 Maret 2018**

Pemerintah Kabupaten dan Kota Pasuruan, bersama dengan Jemaris (Jejaring Masyarakat Air Bersih dan Sanitasi), telah sepakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi layak dan air bersih. Kesepakatan ini ditandai dengan penandatanganan MoU antara Jemaris dan kedua pemerintah daerah tersebut. Jemaris sendiri merupakan sebuah komunitas yang lahir dari Sekolah Lapangan Air Bersih dan Sanitasi (Arsani) di

Kota dan Kabupaten Pasuruan, dengan jumlah anggota mencapai 2.025 orang dan 34 pemandu terlatih.

Jemaris fokus meningkatkan kapasitasnya melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan bagi pemandu Arsani dan memandu Sekolah Lapangan Arsani dalam program IWINS USAID dan program PU Kota Pasuruan. Sementara itu, Pemkab Pasuruan menegaskan komitmennya dalam mendorong partisipasi masyarakat, khususnya dalam membangun kesadaran cinta lingkungan, melalui program "Ayo Nggawe WC" yang terinspirasi oleh program IWINS. Program ini bertujuan langsung ke sasaran dan sumber masalah.

Pemkot Pasuruan juga menyatakan komitmennya dalam penyediaan air bersih dan sanitasi, yang merupakan kebutuhan penting untuk menunjang kehidupan masyarakat. Untuk tahun 2020 mendatang, Kota Pasuruan menargetkan bebas buang air besar sembarangan, didukung oleh akses air bersih 100%, bebas perkampungan kumuh, dan sanitasi serta air bersih yang lancar 100%. Walikota Setiyono menekankan pentingnya peran kelembagaan, pemerintah, dan pihak terkait lainnya, serta peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, termasuk menjaga dan merawat fasilitas sarana air bersih dan meningkatkan sanitasi.

Program IWINS dianggap sangat inspiratif karena langsung menyasar masyarakat yang membutuhkan, bukan hanya pembangunan infrastruktur, tetapi juga upaya perubahan perilaku

warga melalui Sekolah Lapangan. Program ini diyakini akan membantu dalam mencapai target bebas buang air besar sembarangan di Kota Pasuruan pada tahun 2020.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*

